

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar belakang

Perusahaan Subsektor industri barang konsumsi makanan dan minuman merupakan sektor penyumbang utama pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang mana selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dimana perkembangan Subsektor ini sangat menarik minat konsumen dikarenakan harga makanan dan minuman yang cenderung standart. Penawaran makanan dan minuman selalu meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk serta kebutuhan manusia, dan juga dari tahun ke tahun perusahaan subsektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di BEI bertambah jumlahnya, sehingga hal tersebut meningkatkan kepercayaan dari berbagai pihak, termasuk investor yang menjamin pemodalan perusahaan baik dalam biaya operasional dan sebagainya .

Memperoleh return atas investasi tidaklah mudah, karna semakin besar keuntungan yang akan diperoleh maka semakin besar pulak resiko yang akan ditanggung oleh investor agar investor merasa aman berinvestasi maka investor harus bias mengukur serta memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh. Dengan demikian investor harus menganalisa laporan keuangan dari suatu perusahaan sebelum berinvestasi informasi keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan setiap tahunnya, yang bertujuan untuk suatu keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh baik secara simultan maupun parsial antara *Current Ratio* , *Debt To Equity* dan *Earning Per Share Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Subsektor Industri Konsumsi Makanan dan Minuman*.

Tabel.1 Aset lancar ,total utang ,persediaan dan laba bersih PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018.

Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Total Utang	Persediaan	Laba Bersih
PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	2011	8.580.311	4.513.084	1.629.883	2.066.365
	2012	9.888.440	5.766.682	1.812.887	2.282.3371
	2013	11.321.715	8.001.739	2.868.722	2.235.040
	2014	13603527	9870264	2.813.122	2,531,681
	2015	13961500	10173713	2.546.835	2,923,148
	2016	15571362	10401125	3.109.916	3,631,301
	2017	16579331	11295184	3.261.635	3,543,173
	2018	14121568	11660003	4.001.277	4,658,781
PT. Multi Bintang	2011	656.039	690.545	106.732	507.382
	2012	462.471	822.195	123.434	453.405

Indonesia Tbk (MLBI)	2013	706.252	794.615	161.867	1.171.229
	2014	816494	1677254	226.717	794,883
	2015	709955	1334373	131,360	496,909
	2016	901258	1454398	138,137	982,129
	2017	1076845	1445173	171,620	1,322,067
	2018	1228961	1721965	172.217	1,224,807
PT. Delta Djakarta Tbk (DLTA)	2011	577.644.536	123.231.249	84.857.699	151.715.042
	2012	631.333.221	147.095.322	106.065.078	123.421.077
	2013	748.111.003	190.482.809	171.744.931	270.498.062
	2014	854176144	227473881	197.437.057	28,807,343
	2015	902006833	188700435	181.162.743	192,045,199
	2016	1048133697	185422642	183.868.498	254,509,268
	2017	1206576189	196197372	178.863.917	279,772,635
	2018	1384227944	239353356	205.396.087	338,129,985

www.idnfinancial.co.id)

Dari tabel fenomena menunjukkan bahwa pada perusahaan PT.Indofood CBP sukses makmur tbk,aset lancar mengalami kenaikan pada Tahun 2012-2013 sebesar 14,49%,namun tidak diikuti dengan lama bersih yang mengalami penurunan sebesar 90,20%,sehingga diindikasikan terjadi masalah antara aset lancaar terhadap laba bersih.

Pada perusahaan PT.Multi bintang Indonesia Tbk,total hutang pada tahun 2012-2013 mengalami penurunan sebesar 3,35%, namun tidak di ikutin dengan laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 158,31% sehingga diindikasikan bahwa terjadi masalah antra total hutang terhadap laba bersih.

Pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk pada tahun 2015-2016 persediaan penurunan mengalami sebesr 1,49%,namaun tidak di ikutin jumlah laba bersih yang mengalami kenaikan sebesar 32,52% sehingga di indikasikan terjadi masalh antara persediaan terhadap laba bersih.

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA 2011-2018

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam ini adalah :

1. Peningkatan *Current Ratio* tidak selalu diikuti dengan peningkatan Return Saham pada perusahaan makana dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018.

2. Peningkatan Earning Per Share tidak selalu diikuti dengan peningkatan Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018.
3. Peningkatan *Current Ratio* ,penurunan *Debt to Equity Ratio* , dan peningkatan Earning Per Share yang tidak selalu diikuti dengan peningkatan Return Saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018.

1.3 Perumusan Masalah

Mengingat dasar dari masalah di atas, pada saat ini perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Return Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018?
3. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap Return Saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018?
4. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio* , *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018.

1.4 Tinjauan Pustaka

1.4.1. Teori Current Ratio

Menurut Hery (2015:178), rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia.

1.4.2. Indikator Current Ratio

Berdasarkan yang ditemukan Hery (2015:180).

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya.

1.4.3. Teori Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015:166), debt to equity ratio merupakan rasio yang digunakan untuk memenuhi perbandingan antar total utang dengan modal sendiri. Rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dari utang.

1.4.4. Indikator Debt to Equity Ratio

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Kasmir (2015:158) maka formula untuk perbandingan ini adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

1.4.5. Teori Earning Per Share

Menurut Fahmi (2016:83) Earning Per Share atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki .

1.4.6. Indikator Earning Per Share

Menurut Irham Fahmi (2016:83) Earning Per Share menilai pendapatan bersih yang diperoleh setiap lembar saham biasa.

$$EPS = \frac{\text{EAT (Laba Bersih Setelah Pajak)}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}}$$

1.4.7. Teori Pengaruh Current Ratio terhadap Return Saham.

Investor akan memperoleh return saham yang lebih tinggi jika perusahaan memenuhi kewajiban baik dalam jangka pendek dikarenakan investor dominan menghindari perusahaan yang memiliki current yang kecil.

1.4.8. Teori pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Return Saham.

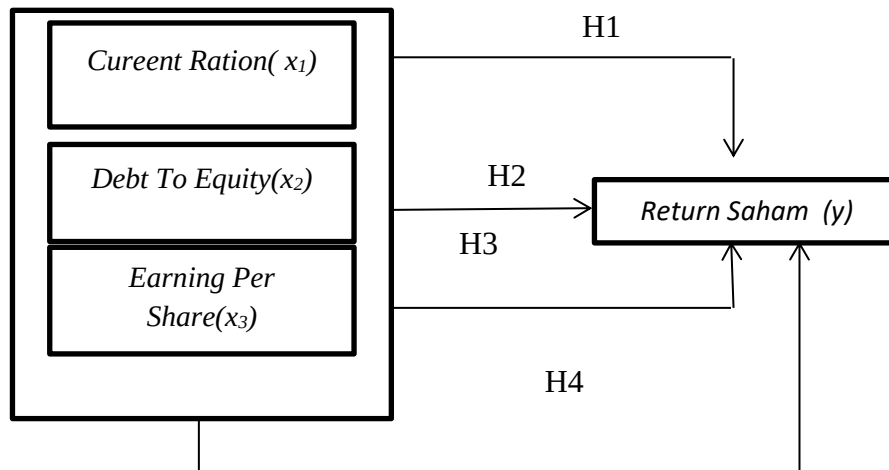
Investor cenderung menghindari perusahaan-perusahaan yang saham nya memiliki Debt to Equity ratio yang tinggi, dikarenakan banyak nya perusahaan yang memanfaatkan kewajiban jangka panjang sebagai pendanaan perasional perusahaan, sehingga semakin besar resiko yang harus ditanggung oleh investor.

1.4.9. Teori Pengaruh Earning Per Share terhadap Return Saham

Perusahaan harus meningkatkan hasil laba agar harga sahamnya juga meningkat maka dari itu Investor akan memperoleh Return saham yang lebih tinggi. Jika nilai Earning Per Share naik maka harga saham akan mengalami kenaikan , serta Return saham juga mengalami kenaikan.

1.4.10. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang current ratio, debt to equity ratio , dan Erning per share sebagai variabel independent dan variabel return on asset sebagai variabel dependen.



Gambar 1 Keterangan Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah digambarkan maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. *Current Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham dan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018.
2. *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh secara parsial terhadap return saham pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2018.
3. *Earning Per Share* berpengaruh secara parsial terhadap Return Saham pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018.
4. *Current Ratio* , *Debt to Equity Ratio*, *Earning Per Share* berpengaruh secara simultan terhadap terhadap Return Saham pada perusahaan subsektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2018.